

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian	4
1.2.1 Rumusan masalah	4
1.2.2 Pertanyaan penelitian	5
1.3 Tujuan Peneliitian	5
1.4 Manfaat Peneliitian	5
1.5 Batasan Peneliitian	6
1.6 Keaslian Peneliitian	7
1.7 Kerangka Berpikir Peneliitian	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 10
2.1 Perancangan Kota (<i>Urban Design</i>)	10
2.1.1 Peran sektor publik dalam perancangan kota	11
2.1.2 Teori pokok perancangan kota	14
2.2 Citra Kota	17
2.3 Faktor Pembentuk Citra Kota	20
2.3.1 Teori elemen pembentuk citra kota; Kevin Lynch (1960)	20
2.3.2 Teori <i>pattern language</i> ; Alexander Christoper (1977)	22
2.3.3 Teori elemen perancangan kota; Hamid Shirvani (1985)	24
2.3.4 Teori elemen pembentuk karakter visual koridor; Richard Smardon (1986)	31
2.4 Karakteristik Koridor	32
2.5 Persepsi	33

	2.6 Kebijakan Pemerintah Terkait Penataan Ruang	35
	2.6.1 RTRW DKI Jakarta	35
	2.6.2 RDTR DKI Jakarta	37
	2.6.3 Rute trans Jakarta.....	46
	2.7 Kriteria Pembentukan Citra Koridor.....	46
	2.7.1 Koridor wisata	46
	2.7.2 Koridor bisnis	47
	2.8 Pera Mental	47
	2.9 Landasan/Kerangka Teori.....	48
BAB III	METODE PENELITIAN	55
	3.1 Pendekatan Penelitian	55
	3.2 Unit Amatan dan Unit Analisis.....	56
	3.2.1 Unit analisis	56
	3.2.2 Unit amatan.....	56
	3.3 Alat/Instrumen Penelitian	58
	3.4 Cara dan Langkah-Langkah Pengumpulan Data	59
	3.4.1 Daftar kebutuhan data	59
	3.4.2 Teknik pengumpulan data.....	62
	3.4.3 Langkah-langkah pengumpulan data	64
	3.4.4 Pemilihan responden/ <i>sempling method</i>	65
	3.5 Cara dan Langkah-Langkah Analisis Data	65
	3.6 Tahapan Penelitian.....	67
BAB IV	DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	70
	4.1 Lokasi Amatan	70
	4.1.1 Wilayah Administrasi Koridor Jalan M.H. Thamrin	70
	4.1.2 Koridor Jalan M.H. Thamrin sebagai <i>landmark</i> Provinsi DKI Jakarta.....	71
	4.1.3 Koridor Jalan M.H. Thamrin sebagai bagian dari Provinsi DKI Jakarta.....	75
	4.1.4 Koridor Jalan M.H. Thamrin sebagai bagian dari Kota Administrasi Jakarta Pusat	77
	4.2 Lokasi Penelitian.....	84
	4.2.1 Deskripsi fisik dan keruangan	84
	4.2.2 Deskripsi aktivitas	88
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN	93
	5.1 Persepsi Masyarakat Terhadap Citra Visual Koridor Jalan M.H. Thamrin	93
	5.1.1 Fase penggambaran peta mental	94
	5.1.2 Elemen jalur (<i>path</i>)	98
	5.1.3 Elemen tepian/batas (<i>edge</i>).....	99

5.1.4	Elemen simpul (<i>node</i>).....	99
5.1.5	Elemen kawasan (<i>district</i>)	100
5.1.6	Elemen tetengger (<i>landmark</i>)	100
5.2	Persepsi Masyarakat terhadap Citra Kegiatan Jalan M.H. Thamrin.....	102
5.2.1	Persepsi masyarakat yang bekerja di Jalan M.H. Thamrin; Tema guna lahan dan sirkulasi.....	103
5.2.2	Persepsi masyarakat yang berwisata di Jalan M.H. Thamrin; Tema kompleksitas bangunan, guna lahan, dan jalur pedestrian	107
5.2.3	Persepsi masyarakat yang melintas di Jalan M.H. Thamrin; Tema jalur pedestrian, sirkulasi, dan akomodasi wisata.....	117
5.3	Analisis Faktor Pembentuk Citra Koridor Jalan M.H. Thamrin.....	123
5.3.1	Guna lahan	124
5.3.2	Kompleksitas bangunan	126
5.3.3	Jalur pedestrian	129
5.3.4	Sirkulasi dan parkir.....	131
5.3.5	Penanda.....	135
5.3.6	Ruang Terbuka.....	139
5.3.7	Aktivitas Pendukung.....	141
5.3.8	Preservasi	144
5.4	Analisis Kebijakan Penataan Ruang Koridor Jalan M.H. Thamrin.....	147
5.4.1	Kebijakan pembentukan citra	147
5.4.2	Organisasi berwenang.....	151
5.4.3	Pelaksanaan kebijakan	153
5.4.4	Tanggapan masyarakat	156
5.5	Temuan Penelitian Citra Koridor Jalan M.H. Thamrin	158
5.5.1	Citra visual Koridor Jalan M.H. Thamrin berdasarkan persepsi masyarakat	158
5.5.2	Citra kegiatan Koridor Jalan M.H. Thamrin berdasarkan persepsi masyarakat	161
5.5.3	Citra Koridor Jalan M.H. Thamrin berdasarkan faktor pembentuk citra di lapangan	167
5.5.4	Dialog data.....	169
	A. Keterkaitan persepsi masyarakat dengan teori pembentukan citra	169

	B. Kesesuaian persepsi masyarakat, kondisi elemen fisik pembentuk citra koridor di lapangan, dan kebijakan pembentukan citra	171
	B. Prioritas elemen pembentuk citra	175
	5.5.5 Keberhasilan pembentukan citra	178
	5.6 Diskusi Teoritik	181
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	185
	6.1 Kesimpulan	185
	6.1.1 Persepsi masyarakat terhadap citra Koridor Jalan M.H. Thamrin	185
	A. Citra visual	185
	B. Citra kegiatan	186
	6.1.2 Citra Koridor Jalan M.H. Thamrin berdasarkan elemen visual pembentuk citra	187
	6.1.3 Kesesuaian citra yang terbentuk dengan kebijakan tata ruang DKI Jakarta	189
	6.1.4 Keberhasilan pembentukan citra	189
	6.1.5 Fase penggambaran peta mental	190
	6.1. Prioritas perencanaan elemen pembentuk citra	190
	6.2 Saran	191
	6.2.1 Saran untuk pemerintah	191
	6.2.2 Saran untuk arsitek dan perencana kota sebagai akademisi	193
	6.2.3 Saran untuk penelitian selanjutnya	194
	DAFTAR PUSTAKA	195
	LAMPIRAN	